

BAB III

GAMBARAN UMUM RESPONDEN

A. Profil Responden

1. Konseli DA

DA adalah salah satu remaja awal laki-laki yang ada di Bumi Agung Permai 1. DA adalah remaja awal yang berasal dari Sumatra, DA lahir pada tanggal 13 Agustus 2007. DA yang saat ini berumur 14 tahun yang bersekolah di SMPN 15 Kota Serang dan siswa kelas 8, cita-cita DA ingin menjadi TNI dan hobinya bermain futsal. DA lahir dari pasangan Ibu K dan Ayah AM, ia anak ke 2 dari 3 saudara. Ibu DA sebagai ibu rumah tangga dan Ayahnya bekerja sebagai juru parkir.

DA merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara. Ia mempunyai 1 kakak perempuan dan 1 adik laki-laki. Adik laki-laki DA sudah meninggal dunia, saat DA berumur 5 bulan. DA tinggal dengan ayah dan ibunya. Dalam satu atap dihuni 4 orang.

DA terlahir dari keluarga yang sangat sederhana. Ekonomi keluarga ditanggung oleh ayah DA yang bekerja sebagai juru parkir. Penghasilan sehari-hari ayah DA hanya cukup untuk makan saja.

DA merasakan tekanan dalam belajar daring. Saat ia belajar daring, ia tidak mempunyai kuota apalagi

waktu saat itu, ia sedang ulangan. Jangankan untuk membeli kuota untuk makan saja kadang kurang. Ia merasakan tekanan yang cukup membuatnya stress. Ditambah lagi DA tak mampu menjalankan internet, seakan-akan hidupnya sudah berakhir. DA merasakan cemas saat melakukan belajar daring.¹

2. Konseli SSE

SSE adalah salah satu remaja perempuan yang ada di Bumi Agung Permai 1. SSE berasal dari Serang, ia berumur 15 tahun. SSE lahir pada tanggal 11 November 2006. Ia bersekolah di SMPN 3 kota Serang dan menjadi siswi kelas 8. Cita-cita SSE ingin menjadi guru dan hobinya membaca. SSE lahir dari pasangan ibu NA dan ayahnya S. Ia anak ke 4 dari 5 bersaudara. Ibu NA bekerja sebagai ibu rumah tangga. Sedangkan ayahnya, bekerja sebagai wirausaha.

SSE anak keempat dari lima bersaudara, ia mempunyai kembaran perempuan. SSE tinggal dengan ayah dan ibunya. Dalam satu atap dihuni 7 orang.

SSE terlahir dari keluarga yang sederhana. Ekonomi keluarga SSE ditanggung oleh ayahnya yang berkerja sebagai pedagang.

SSE mempunyai tekanan faktor Eksternal dalam belajar daring yaitu, SSE tidak mempunyai gadget/gaway

¹ DA diwawancarai oleh Nita Maelani, "*Tentang Profil*", penelitian ini pada 30 Januari 2021 Pukul 09:00 WIB.

karena kondisi keungan keluarga yang tidak memungkinkan untuk SSE mempunyai gadget/gaway. Ia hampir putus asa dan SSE mempunyai tekanan faktor Ekstrnal dalam belajar daring yaitu, SSE tidak mempunyai gadget/gaway karena kondisi keungan keluarga yang tidak memungkinkan untuk SSE mempunyai gadget/gaway. Ia hampir putus asa dan menyerah karena dia tidak bisa mengerjakan tugas-tugas sekolah dan mengerjakan ulangan harian atau ulang tengah semester. Pihak sekolah memberikan keringanan untuk siswanya yang tidak mempunyai gaway/gadget, bisa datang ke sekolah untuk luring. SSE mengikuti belajar luring tersebut 3 minggu sekali. SSE datang ke sekolah untuk mengambil tugas/mengumpulkan tugas. Kalopun SSE belajar daring tidak ada yang bisa membimbing/mengajari dia. Dia tidak mengerti. ayah, ibu, maupun kakak SSE juga tidak mengerti. Bahkan, ayahnya SSE malah membuat SSE drop dan tidak semangat belajar. karena ayah SSE mengatakan ‘’alah buat apa sekolah-sekolah nanti juga jadi pengangguran’’.²

3. Konseli SSH

SSH adalah remaja perempuan yang ada di Bumi Agung Permai 1. SSH berasal dari Serang. Ia berumur 15

² SSE diwawancarai oleh Nita Maelani, ‘‘Tentang Profil’’, penelitian ini pada tanggal 03 April 2021 Pukul 10:00 WIB.

tahun. Tempat tanggal lahir 11 November 2006. Ia adalah kembaran dari klien yang beinisil SSE.

SSH adalah cita-cita SSH ingin menjadi guru dan hobi SSE adalah membaca. Pasangan ibu NA dan ayahnya bernama S. ibu NA bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ia bersekolah di SMPN 3.

SSH adalah anak ke lima dari bersaudra. SSH adalah adik kembaran dari SSE. SSH tinggal dengan ayah dan ibunya. Dalam satu atap dihuni oleh 7 orang. SSH terlahir dari keluarga yang sederhana. Ayah SSH bekerja sebagai pedagang.

SSH mempunyai faktor Ekstrnal yaitu, SSH tidak mempunyai gaway/gadget. Sama halnya dengan kakaknya. Ia hampir drop/don karena, ia tidak bisa mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru untuk SSH.³

4. Konseli LS

LS adalah remaja perempuan yang ada di Bumi Agung Permai 1. LS adalah remaja yang berasal dari Serang. Ia saat ini berumur 14 tahun, LS lahir pada tanggal 08 januari 2007. Ia disekolahkan di SMPN 3 kota Serang dan siswi kelas 8. Cita-cita LS adalah ingin menjadi guru dan hobi LS adalah melukis. LS lahir dari pasangan ibu SS dan ayah MS. Ia anak ke 1 dari 2

³ SSH diwawancarai oleh Nita Maelani, '*Tentang Profil*', Penelitian ini pada 04 April 2021 Pukul 10:00 WIB.

saudara. Ibu LS bekerja sebagai ibu rumah tangga dan ayahnya bekerja sebagai wirausaha. LS anak ke satu dari dua bersaudara. LS tinggal bersama ayah dan ibu. Dalam satu atap dihuni 4 orang. LS telahir dari keluarga yang sederhana. Ayah LS bekerja sebagai pedagang.

LS mempunyai faktor ekstrnal yaitu, LS tidak mempunyai kuota untuk belajar daring. LS hampir sempat putus asa karena ia tidak bisa mengerjakan tugas-tugas yang dikasih oleh sekolah. Orang tuanya tidak bisa membelikan kuota belajar setiap saat karena faktor ekonomi yang kurang memadai. Berhubung sekolahnya dipinggir kota, maka pihak sekolah mengadakan sekolah luring yang hanya diisi 10 siswa/siwi perkelas saja dan hanya 3 kali seminggu saja belajar face to face.⁴

5. Konseli SN

SN adalah remaja perempuan yang ada di Bumi Agung Permai 1. SN remaja yang berasal dari Serang Banten. Ia saat ini berumur 13 tahun. SN lahir pada tanggal 29 Januari 2009. Ia disekolahkan di SDN 13 Serang dan siswi kelas 6. Cita-cita N adalah ingin menjadi guru dan hobi berenang. SN lahir dari pasangan ibu YF dan ayah AN. Ia anak ke 1 dari 3 bersaudara. Ibu SN bekerja sebagai guru dan ayahnya bekerja sebagi guru. SN adalah remaja perempuan yang ada di Bumi Agung

⁴ LS diwawancarai oleh Nita Maelani, '*Tentang Profil*', Penelitian ini pada 07 April 2021 Pukul 10:00 WIB.

Permai 1. SN remaja yang berasal dari Serang Banten. Ia saat ini berumur 14 tahun. SN anak ke 1 dari 3 bersaudara. SN tinggal bersama ayah dan ibunya. Dalam satu atap dihuni oleh enam orang. Ayahnya bekerja sebagai guru.

SN mempunyai faktor internal yaitu, SN saat melakukan belajar daring merasakan pusing, tidak paham oleh pelajaran yang ia dapat. Walaupun ayah dan ibunya guru. Tetapi, terkadang bukan ia yang mengerjakan tugas-tugas sekolah melainkan ibu dan ayahnya. Pada saat ayah dan ibunya sedang tugas diluar kota ia tidak bisa mengerjakannya dan merasa pusing saat belajar daring.⁵

Tabel 3.1

Pertemuan ke satu (*assessment*) untuk mengetahui latar belakang masalah responden pada remaja awal yang memiliki stress belajar daring remaja awal di Bumi Agung Permai 1 Rt/Rw 01/18, peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan responden, yang dijadwalkan oleh peneliti sebagai berikut.

⁵ N diwawancarai oleh Nita Maelani, "*Tentang Profil*", Penelitian ini pada 06 April 2021 pukul 09:00 WIB.

No.	NAMA	WAKTU	TEMPAT	TEMA
1.	DA	30 Januari 2021	Ruang tamu rumah konselor di Bumi Agung Permai 1 Rt/Rw 01/18 kel. Unyur kec. Serang kota Serang Banten.	Mengetahui profil dan latar belakang stress belajar daring
2.	SSE	03 April 2021	Ruang tamu rumah konselor di Bumi Agung Permai 1 Rt/Rw 01/18 kel. Unyur kec. Serang kota Serang Banten.	Mengetahui profil dan latar belakang stress belajar daring
3.	SSH	04 April 2021	Ruang tamu rumah konselor di Bumi Agung Permai 1 Rt/Rw 01/18 kel. Unyur kec. Serang kota Serang Banten.	Mengetahui profil dan latar belakang stress belajar daring
4.	SN	05 April 2021	Ruang tamu rumah konselor di Bumi Agung Permai 1 Rt/Rw 01/18 kel. Unyur kec. Serang kota Serang Banten.	Mengetahui profil dan latar belakang stress belajar daring
5.	LS	07 April 2021	Ruang tamu rumah konselor di Bumi Agung Permai 1 Rt/Rw 01/18 kel. Unyur kec. Serang kota Serang Banten.	Mengetahui profil dan latar belakang stress belajar daring

B. Faktor-faktor terjadinya stress belajar daring

Faktor-faktor yang terjadinya stress belajar daring yaitu ada dua faktor; faktor ekstrnal dan faktor internal terjadinya stress belajar daring yaitu:

Tabel 3.2

NO	NAMA	FAKTOR PERMASALAHAN	
		Faktor Ekstrnal	Faktor Internal
1	DA	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada signal • Tidak mempunyai kuota • Tidak mempunyai gadget • Tidak paham saat belajar daring dan tidak dapat di mengerti saat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibunya tidak bisa teknologi • Kedua orang tuanya memberikan persepsi ‘’buat apa sekolah nanti juga kerja jadi pengganguran’’
2	SSE	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada signal • Tidak mempunyai kuota • Tidak mempunyai gadget • Tidak paham saat belajar daring dan tidak dapat di mengerti saat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibunya tidak bisa teknologi • Kedua orang tuanya memberikan persepsi ‘’buat apa sekolah nanti juga kerja jadi pengganguran’’
3	SSH	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada signal • Tidak mempunyai kuota • Tidak mempunyai gadget 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibunya tidak bisa teknologi • Kedua orang tuanya memberikan persepsi ‘’buat apa sekolah nanti juga kerja

		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak paham saat belajar daring dan tidak dapat di mengerti saat belajar 	jadi pengganguran''
4	LS	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada signal • Tidak mempunyai kuota • Tidak mempunyai gadget • Tidak paham saat belajar daring dan tidak dapat di mengerti saat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibunya tidak bisa teknologi • Kedua orang tuanya memberikan persepsi ''buat apa sekolah nanti juga kerja jadi pengganguran''
5	SN	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada signal • Tidak mempunyai kuota • Tidak mempunyai gadget • Tidak paham saat belajar daring dan tidak dapat di mengerti saat belajar 	<ul style="list-style-type: none"> • Ibunya tidak bisa teknologi • Kedua orang tuanya memberikan persepsi ''buat apa sekolah nanti juga kerja jadi pengganguran''

C. Bentuk-bentuk Stress belajar daring

Bentuk-bentuk stress belajar daring ada berbagai macam yaitu, stress belajar daring yang disebabkan karena tidak mempunyai kuota, signal tidak memadai, GAPTEK, bahkan banyaknya tekanan-tekanan belajar dari lingkungan. Entah itu, tekanan dari orang tua maupun tekanan-tekanan dari guru yang mengharuskan klien untuk tetap belajar.

1. Konseli DA

Da berusia 14 tahun. klien saat belajar daring merasakan malas untuk belajar Dan juga DA merasa gelisah kalo DA tidak melaksanakan belajar daring. DA merasa malas belajar daring karena ia tidak mempunyai kuota dalam hal belajar daring. Oleh, karena itu setiap kali ia mau belajar atau ada tugas sekolah, ulangan dan lain sebagainya DA tidak mengejekannya, disisi lain DA merasa gelisah karena ia selama pademi jarang melakukan belajar daring.

2. Konseli SSE

SSE berusia 15 tahun. SSE pada saat melakukan belajar daring SSE merasa malas dalam belajar daring karena semua pelajaran ia tertinggal, karena SSE tidak mempunyai gadget dalam belajar daring.

3. Konseli SSH

SSH berusia 15 tahun. SSH bercerita kepada konselor kalo ia malas belajar daring karena ia tidak mempunyai gadget dan ia juga tidak bisa teknologi.

4. Konseli LS

LS berusia 14 tahun. LS bercerita kalo LS malas belajar daring karena ia tidak mempunyai kuota saat ia belajar daring. Karena faktor perekonomian keluarga Yang menyebabkan ia malas dalam belajar daring karena menurutnya lebih baik ia belikan makan sehari-hari daripada ia harus membeli kuota 3 minggu sekali.

5. Konseli NS

NS berusia 13 tahun. Saat melakukan belajar daring ia merasa malas dalam belajar daring karena ia sudah bergantung kepada orang tuanya untuk mengerjakan tugas-tugasnya dan mengerjakan semua ulangnya. Jadi NS merasa malas.

Tabel 3.3

Bentuk-bentuk Stress Belajar Daring Remaja Awal

NO	NAMA KONSELI	PSIKOLOGIS	
		Usia	Psikologis
1.	DA	14 Tahun	Gemetar, khawatir, jantung berdebar, panas dingin dan gugup.
2.	SSE	15 Tahun	Gemetar, khawatir, gugup, jantung berdebar, dan panas dingin
3.	SSH	15 Tahun	Gugup, panas dingin, gemetar, jantung berdebar, dan khawatir
4.	LS	14 Tahun	Gugup, panas

			dingin, gemetar, jantung berdebar, dan khawatir.
5.	SN	13 Tahun	Gugup, panas dingin, gemetar, jantung berdebar, dan khawatir.